

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini terkait dengan Identifikasi Tingkat Kekotaan Nagari-Nagari yang ada Di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan terdapat dua tingkatan yaitu:

Dimana untuk nagari yang tergolong *desa pedesaan* terdapat di Nagari Tambang, Koto Rawang, Salido Sari Bulan, Lumpo, Limau Gadang Batu Kunik, Taratak Tengah, Balai Sinayan, Ampang Tareh, Bukik Kaciak, Sungai Sariak dan Gunuang Mungkuak. Dimana nagari-nagari yang masih berstatus pedesaan di lihat berdasarkan hasil analisis scoring masing-masing nagari belum memenuhi sepenuhnya indikator kriteria kawasan perkotaan. baik itu dari persentasi rumah tangga pertanian, Keberadaan fasilitas perkotaan, seperti sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum dan sebagainya. Maka dari itu nagari-nagari yang awalnya masih berstatus Desa Pedesaan yang di tetapkan oleh Perka BPs setelah di analisis tidak ada perkembangan untuk menuju Desa Perkotaan.

Untuk tingkatan yang tergolong *desa perkotaan* terdapat di nagari Ampuan dan Sungai Gayo. Dimana nagari yang sudah berkembang dari Desa Pedesaan menuju status desa perkotaan. setelah di analisis bahwasanya nagari sungai gayo dan ampuan sudah mencapai nilai/skor kota yang di tetapkan sebagai Desa Perkotaan berdasarkan indikator kriteria kawasan Perkotaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, terkait tingkat kekotaan nagari-nagari yang ada di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut.

1. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai acuan kedepannya untuk sebagai program perencanaan nagari yang belum mencirikan kota atau berstatus desa.
2. Dengan adanya penelitian ini di harapkan tidak ada lagi kesenjangan antar nagari yang ada di Kecamatan IV Jurai.

#### **5.3 Studi Lanjut**

Studi lanjut untuk penelitian ini yang diperlukan untuk keterbatasan peneliti yang ada sebagi berikut.

1. Diperlukan kajian lebih lanjut terhadap kesenjangan nagari yang belum mencirikan kota
2. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai penambahan Fasilitas sarana supaya tidak ada lagi nagari pedesaan yang ada di ibu kota Kabupaten Pesisir Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Peraturan dan kebijakan

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 120 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.2 Tahun 1987 Tentang *Pedoman Penyusunan Rencana Kota*

Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Perkotaan.

Undang-Undang No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

### Penelitian ilmiah

Bintarto, R, 1980. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Branch, Melville. C.1995. *Perencanaan Kota Komprehensif. Pengantar dan Penjelasan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Hagget, Peter. 1970, *Geography, A Modern Synthesis. 3rd Edition*, London: Harper and Row Publisher.

Ilhami, 1990. *Strategi Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya

Koestoer (2001) *Dimensi Keruangan Kota: Teori dan Khusus*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.

Prijono Tjiptoherijanto. 2000. "Urbanisasi dan Perkembangan Perkotaan di Indonesia". [www.geocities.com](http://www.geocities.com)

Jorge E Hardoy. "suatu permukiman dapat di sebut kota"  
<https://insanpelajar.com/14-definisi-kota-menurut-para-ahli/>

Daldjoeni, N. 1998. *Geografi Kota dan Desa*: Penerbit Alumni.

Konsultasi Skripsi Tesis. 2014. Perencanaan Kota dan Daerah: Morfologi Kota.[Internet][https://skripsikonsultasi.blogspot.com/2019/01/judul-tesis-perencanaan-kota-dan-daerah\\_19.html](https://skripsikonsultasi.blogspot.com/2019/01/judul-tesis-perencanaan-kota-dan-daerah_19.html)(diakses tanggal 06

november 2021 jam 14:15)  
Fergiono, Nico. 2014. Klasifikasi dan Tipologi Desa  
Kota.[Internet].  
[https://nicofergiyono.blogspot.com/2014/06/klasifikasi-dan-  
tipologi-desa-kota.html](https://nicofergiyono.blogspot.com/2014/06/klasifikasi-dan-tipologi-desa-kota.html)(diakses tanggal 06 November 2021  
jam 14:15)